

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab suatu permasalahan melalui teknik pengukuran yang akurat terhadap variable tertentu, bertumpu pada data yang diperoleh melalui hasil observasi yang akan diolah menggunakan proses statistika (Arifin, 2014). Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei karena akan menjelaskan mengenai persoalan persepsi anggota korps sukarela PMI terhadap aplikasi pembelajaran pertolongan pertama.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota biasa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Pendidikan Indonesia (KSR PMI Unit UPI) sebanyak 75 orang

Menurut Arifin (2011) sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*minatur population*). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Banyaknya sampel yang diambil ditentukan dari tabel sampel populasi terpilih berdasarkan tingkat kesalahan 5% yang telah dikembangkan oleh *Isaac & Michael* (Sugiyono, 2018) sehingga jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 62 orang Anggota KSR PMI Unit UPI

#### **3.3 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini, menggunakan instrumen angket. Menurut Arifin (2011) angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.

Angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dari *Technology Acceptance Model* sebanyak 38 soal dan diukur menggunakan skala likert 1-5

### 3.4 Teknik Pengujian Instrumen

#### 3.4.1 Uji Validitas

Sebuah instrument harus memenuhi minimal dua macam persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas (Sukmadinata, 2017). Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruksi yang menggunakan pendapat ahli (expert judgement) untuk mendapatkan pandangan terhadap instrument yang telah disusun sehingga dapat diuji ketepatan instrumennya.

Peneliti meminta bantuan ahli kepada Gema Rullyana, S.Pd., M.I.Kom. sebagai ahli media sekaligus dosen dari program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia untuk menguji kelayakan instrumen penelitian ini. Hasilnya dinyatakan bahwa instrumen ini layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Selain menggunakan pendapat ahli, untuk mengukur validitas empiris peneliti menggunakan prosedur statistik dengan bantuan program aplikasi SPSS menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam pengukurannya, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Instrumen penelitian ini diujikan kepada 32 orang responden, sehingga  $r_{tabel}$  yang digunakan sebesar 0.349. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, dari 38 butir angket terdapat 8 butir soal yang memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga dinyatakan tidak valid dan tidak akan digunakan. 30 butir lainnya memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang disimpulkan valid dan dapat digunakan.

#### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arifin (2011) Reliabilitas merupakan derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaans dengan pertanyaan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan karena suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila selalu memberikan hasil yang sama jika diuji pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Metode Cronbach's Alpha digunakan pada penelitian ini. Berikut tata cara penghitungan Cronbach's Alpha:

$$\sigma = \frac{R}{R-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

(Arifin, 2011:249)

Keterangan:

R = Jumlah butir soal

$\sigma_i^2$  = Varian butir soal

$\sigma_x^2$  = Varian skor total

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas memiliki nilai minimal 0.6. jika instrumen bernilai di bawah itu, maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan adalah berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	30

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, didapatkan nilai koefisien alat ukur sebesar 0.833 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.6 sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Pengerjaan uji normalitas dilakukan dengan bantuan software pengolah data Statistical Product and Service Solutions (SPSS) menggunakan uji normalitas one sample *kolmogorov smirnov*. Adapun hasil uji normalitas dari data penelitian ini sebagai berikut

#### 3.5.2 Analisis deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data diolah menggunakan tabulasi data dengan menyusunnya ke dalam tabel menggunakan software pengolah data kemudian dihitung persentasenya dengan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$f$  = frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = jumlah sampel

Penafsiran skor butir pernyataan

Persentase	Tafsiran
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengah
50%	Setengah
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

Tabel 3. 1 Rentang Interpretasi Skor

Untuk menghasilkan jawaban dari rumusan-rumusan masalah dan mempermudah dalam proses menganalisis data, maka dibuatlah sebuah kriteria interpretasi skor berdasarkan hasil jawaban responden. Cara menentukan panduan interpretasi skor menurut Riduwan (2014) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor indeks maksimum dengan cara:  
(skor tertinggi) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)
2. Menentukan skor indeks minimum dengan cara:  
(skor terendah) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)
3. Menentukan rentang yang digunakan untuk kategori interpretasi skor:  

$$\frac{\text{Skor indeks maksimum} - \text{skor indeks minimum}}{\text{Skor tertinggi}}$$
4. Menentukan rentang yang digunakan untuk kategori interpretasi skor



Gambar 3. 2 Garis Kontinum

### 3.5.3 Analisis Statistik Nonparametris

Untuk mengetahui korelasi antar variabel, maka digunakan analisis statistik nonparametris spearman rank correlation

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2016:245)

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien korelasi *rank spearman*

$b_i$  = Ranking data variabel  $X_i - X_i$

N = Jumlah responden

Prosedur perhitungan rank spearman:

1. Nilai pengamatan dalam dua variabel yang akan diukur hubungannya diberi peringkat. Bila data yang sama maka akan dihitung peringkat rata-rata
2. Tiap pasangan peringkat dihitung rata-ratanya
3. Perbedaan tiap-tiap peringkat tersebut dikuadratkan dan dijumlahkan
4. Derajat keyakinan dengan taraf nyata ( $n$ ) = 5%, dengan signifikansi 95%
5. Pengukuran keeratan hubungan rank spearman

Untuk menginterpretasikan seberapa erat hubungan antara dua variabel harus secara sistematis mengacu pada pedoman yang disediakan berupa tabel interpretasi koefisien korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1000	Sangat Kuat

Tabel 3. 2 Pedomen Interpretasi Koefisien Korelasi

(Sugiyono, 2018:184)

Setelah melakukan perhitungan koefisien korelasi Rank Spearman, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian signifikansi dengan membandingkan nilai koefisien korelasi hasil perhitungan ( $\rho$  hitung) dengan nilai  $\rho$  tabel menggunakan kriteria tertentu:

1. Jika, Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$  maka terdapat hubungan secara signifikan
2. Jika, Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat hubungan secara signifikan